

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti tentang strategi dakwah dalam membina akhlak santriwati di Pondok Pesantren Wali Songo Fiddarissalam Puteri Banjarbaru, maka kesimpulan yang dapat diambil yakni dalam pembinaan akhlak santriwati ada tiga strategi dakwah yang digunakan oleh para ustadzah pengajar dan ustadzah pengurus Pondok Pesantren Wali Songo Fiddarissalam Puteri Banjarbaru yakni strategi sentimentil (*al-manhaj al-‘athifi*) di sini para ustadzah pengajar dan ustadzah pengurus memberikan nasihat yang mengesankan, memahami dan melihat kondisi santriwati agar dapat dengan mudah dipahami. Kemudian ada strategi rasional (*al-manhaj al-‘aqli*) ustadzah pengajar dan ustadzah pengurus biasanya sambil menceritakan bagaimana mereka saat berusia yang sama dengan para santriwati. Terakhir ada strategi indrawi (*al-manhaj al-hisi*) pada strategi ini para ustadzah pengajar dan ustadzah pengurus memberikan contoh langsung kepada santriwati seperti sholat berjamaah atau bergotong royong membersihkan lingkungan Pondok Pesantren Wali Songo Fiddarissalam Puteri Banjarbaru. Namun, dari ketiga strategi yang sudah dijelaskan diatas, strategi yang paling banyak diterapkan oleh ustadzah pengajar dan ustadzah pengurus yaitu strategi sentimentil (*al-manhaj al-athifi*) selain karena strategi ini lebih mudah dimengerti dan dipahami oleh para santriwati Pondok Pesantren wali Songo Fiddarissalam Puteri Banjarbaru khususnya santriwati tingkat *Ula* 1 karena luas dari pondok pesantren tersebut

bisa dibilang tidak begitu luas, sehingga memudahkan ustadzah pengajar dan ustadzah pengurus dalam melakukan pengawasan, ada juga dijadwalkan khusus setiap minggu jadwal untuk ustadzah pengajar memberikan motivasi kepada para santriwati. Ada 4 metode pembinaan akhlak yang digunakan dalam membina akhlak santriwati diantaranya : Metode keteladanan (*Uswatun Hasanah*), latihan dan pembiasaan, nasehat (*Mauidzah*) dan yang terakhir pujian dan hukuman.

B. Rekomendasi

Berdasarkan dari data yang diperoleh, dan tidak bermaksud untuk mencari kekurangan dari objek penelitian, namun agar terciptanya, untuk Pondok Pesantren Wali Songo Fiddarissalam Puteri Banjarbaru :

1. Kepada Pondok Pesantren Wali Songo Fiddarissalam Puteri Banjarbaru agar lebih memanfaatkan media sosial untuk mensosialisasikan program-program yang ada.
2. Kepada ustadzah pengajar dan ustadzah pengurus agar dapat meningkatkan strategi dakwah agar pesan dakwah dapat tersampaikan dengan baik kepada santriwati.
3. Kepada peneliti selanjutnya, peneliti menyarankan agar meneliti tentang Strategi Pemasaran dalam Meningkatkan Jumlah Santriwati.